



Ulasan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 31 Oktober 2018 kembali mengalami kenaikan didukung oleh faktor penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Kenaikan harga yang terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara hingga mencapai 70 bps dimana kenaikan harga yang cukup besar didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor di atas 5 tahun. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami kenaikan hingga sebesar 25 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil yang berkisar antara 1 bps hingga 9 bps. Sementara itu kenaikan harga pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah berkisar antara 2 bps hingga 40 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil yang mencapai 10 bps. Sedangkan untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang, pergerakan harga yang cenderung mengalami kenaikan hingga mencapai 70 bps telah mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil hingga mencapai 10 bps. Kenaikan harga yang terjadi pada Surat Utang Negara seri acuan juga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 3 bps untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun di level 8,762% dan sebesar 4 bps untuk tenor 20 tahun di level 8,966%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun masing - masing mengalami penurunan imbal hasil sebesar 7 bps secara berturut - turut di level 8,290% dan 8,505%.

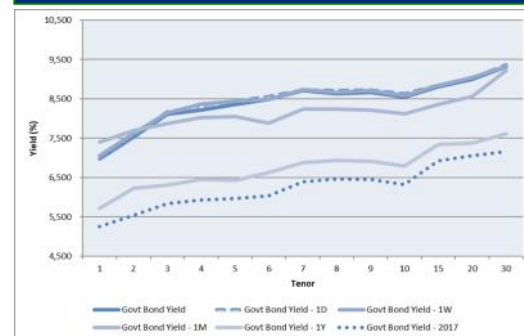
Pergerakan harga Surat Utang Negara yang kembali mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didukung oleh faktor penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika di tengah pergerakan mata uang regional yang cenderung mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika. Selain itu, berlanjutnya akumulasi pembelian oleh investor asing di bulan Oktober 2018 telah mendorong kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Hingga 30 Oktober 2018, investor asing pada bulan Oktober 2018 mencatatkan akumulasi pembelian bersih Surat Berharga Negara senilai Rp12,80 triliun dan di sepanjang tahun 2018 mencatatkan pembelian bersih senilai Rp27,50 triliun. Kenaikan harga pada perdagangan kemarin juga didukung oleh pelaku pasar yang berusaha memperbaiki kinerja portofolio mereka di akhir bulan Oktober 2018. Hanya saja, meskipun bergerak dalam kecenderungan mengalami kenaikan dalam beberapa hari terakhir, secara keseluruhan kinerja pasar Surat Berharga Negara di sepanjang bulan Oktober mencatatkan kinerja negatif, dimana Indeks INDOBeX Government Total Return mencatatkan kinerja sebesar -1,37% dengan adanya kenaikan imbal hasil di bulan Oktober 2018 rata - rata sebesar 40 bps dibandingkan dengan posisi di akhir bulan September 2018. Sementara itu Indeks INDOBeX Corporate Total Return masih mencatatkan kinerja positif di bulan Oktober 2018, sebesar 0,21%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, perubahan harga yang terjadi relatif terbatas dengan rata - rata mengalami kenaikan harga kurang dari 10 bps di kenaikan imbal hasil US Treasury dan masih naiknya indikator persepsi risiko. Kenaikan harga yang terbatas tersebut berdampak terhadap terbatasnya penurunan imbal hasil yang terjadi, dimana untuk INDO23 dan INDO43, penurunan imbal hasilnya kurang dari 1 bps masing - masing di level 4,363% dan 5,435%. Adapun untuk INDO28, penurunan imbal hasilnya mencapai 1 bps di level 4,835% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 7 bps.

Menutup perdagangan di akhir bulan Oktober 2018, volume perdagangan Surat Berharga Negara menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, senilai Rp8,79 triliun dari 43 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp1,29 triliun. Obligasi Negara seri FR0077 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,99 triliun dari 89 kali transaksi di harga rata - rata 98,67% dan diikuti oleh perdagangan seri FR0078 senilai Rp1,45 triliun dari 59 kali transaksi di harga rata - rata 97,28%. Sedangkan Project ...

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	102,00	96,50	98,70	1995,29	89
FR0078	100,00	84,75	98,00	1454,56	59
FR0059	93,50	90,14	90,80	925,97	38
FR0064	98,52	84,35	96,87	767,44	37
FR0061	96,75	96,30	96,70	536,10	24
SPN12190314	97,92	97,92	97,92	350,00	2
FR0056	98,90	98,65	98,65	290,00	5
FR0075	90,25	83,50	86,70	278,59	25
FR0070	100,50	99,15	99,50	216,85	15
FR0072	98,10	91,00	94,64	215,77	51

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS019	98,35	96,05	98,34	100,00	6
PBS012	112,52	96,06	99,75	72,19	10
PBS013	99,70	99,65	99,70	30,00	3
PBS014	96,35	96,30	96,35	21,53	2
SR010	99,00	94,25	94,25	12,65	11
PBS016	97,90	97,90	97,90	10,00	1
PBS017	85,50	85,50	85,50	8,50	1
SR008	100,75	99,00	100,10	4,50	9
SR009	99,25	97,05	97,85	3,07	10

Sumber : IDX

... Based Sukuk seri PBS019 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp100,0 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 97,87% dan

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp952,49 miliar dari 52 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A (PIHC01ACN1) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp140,0 miliar dari 17 kali transaksi di harga rata - rata 98,52% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 (BNGA02SB) senilai Rp80,0 miliar dari 10 kali transaksi di harga rata - rata 101,59%.

Bergerak pada kisaran 15202,00 hingga 15231,00 per Dollar Amerika sepanjang sesi perdagangan, nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 21,00 pts (0,14%) di level 15202,50 per Dollar Amerika. Penguatan nilai tukar Rupiah tersebut terjadi di tengah mata uang regional yang cenderung mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika. Mata uang Rupee India (INR) memimpin pelemahan mata uang regional sebesar 0,39% yang diikuti oleh pelemahan terbatas atas mata uang Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,08%. Adapun mata uang Baht Thailand (THB) memimpin penguatan mata uang regional, sebesar 0,37% yang diikuti oleh mata uang Rupiah dan Peso Philippina (PHP) sebesar 0,10%. Di sepanjang bulan Oktober 2018, mata uang Rupiah mencatatkan pelemahan terhadap Dollar Amerika sebesar 1,97% dan di sepanjang tahun 2018 mencatatkan pelemahan sebesar 10,75%.

Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan, terutama pada surat utang negara - negara maju. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun masing - masing ditutup naik di level 3,149% dan 3,394% setelah data tenaga kerja menunjukkan bahwa perusahaan - perusahaan di Amerika Serikat melanjutkan peningkatan jumlah tenaga kerja mengindikasikan adanya perbaikan kondisi ekonomi. Kenaikan imbal hasil juga didapati pada surat utang Jerman dan Inggris, yang masing - masing ditutup naik di level 0,386% dan 1,436%. Surat utang global yang mengalami penurunan pada perdagangan kemarin selain Surat Utang Negara adalah surat utang Malaysia dan Thailand yang masing - masing ditutup turun di level 4,094% dan 2,836%.

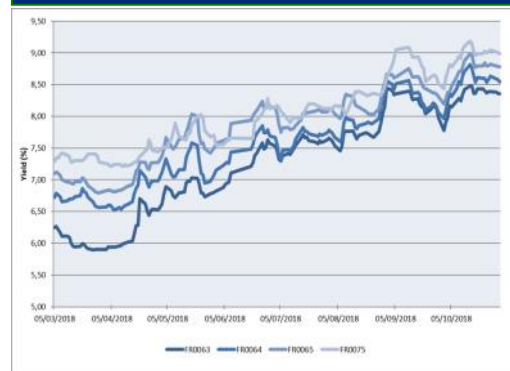
Kenaikan harga secara terbatas dalam beberapa hari terakhir mulai mendorong terbentuknya sinyal tren kenaikan harga, terutama pada Surat Utang Negara dengan tenor di bawah 10 tahun. Adapun untuk tenor di atas 10 tahun, pergerakan harganya masih pada area konsolidasi, sehingga akan cenderung bergerak mendatar (sideways).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan berpeluang mengalami penurunan di tengah kenaikan imbal hasil US Treasury serta penguatan Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia yang didukung oleh membaiknya indikator ekonomi di Amerika. Dari faktor domestik, data inflasi yang akan disampaikan oleh Badan Pusat Statistik akan menjadi perhatian investor. Seiring dengan keputusan pemerintah untuk menaikkan harga bahan bakar minyak non subsidi, analis memperkirakan bahwa inflasi di bulan Oktober 2018 sebesar 0,18% (MoM) dengan inflasi tahunan sebesar 3,06%. Data inflasi yang lebih besar dari estimasi akan berpengaruh terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Volume perdagangan kami perkirakan masih belum begitu besar, dikarenakan pelaku pasar yang akan cenderung berhati - hati melakukan transaksi jelang disampainya data sektor tenaga kerja Amerika Serikat.

Rekomendasi

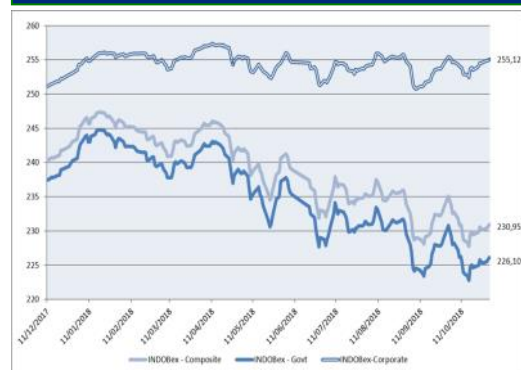
Kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah seiring dengan tingkat imbal hasilnya yang masih cukup menarik di tengah beberapa data ekonomi yang akan disampaikan dalam beberapa hari kedepan. Pelaku pasar dapat melakukan strategi trading jangka pendek dengan memanfaatkan momentum perubahan harga yang relatif terbatas. Beberapa seri yang dapat dicermati adalah sebagai berikut : ORI013, ORI014, SR008, SR009, FR0069, FR0053, FR0061, FR0035, FR0043, FR0063, FR0070, FR0077 dan FR0042.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



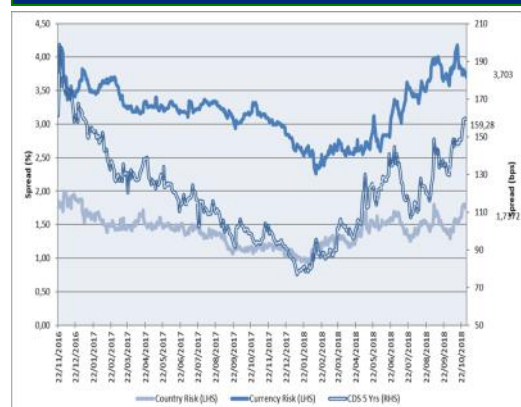
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

• Rencana Penjualan Sukuk Negara Tabungan (ST) Seri ST-002

Dalam rangka mendukung upaya pendalaman pasar keuangan domestik, Pemerintah akan melakukan penjualan instrumen Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) ritel kepada investor individu secara online (e-SBN), yaitu instrumen Sukuk Negara Tabungan seri ST-002, dengan pokok-pokok ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

1	Periode Registrasi	Setiap saat pada Mitra Distribusi yang telah ditetapkan
2	Masa Penawaran	Pembukaan: 1 November 2018 pkl 09.00 WIB Penutupan: 22 November 2018 pkl 10.00 WIB
3	Bentuk dan Karakteristik Sukuk Negara	Tanpa warkat, tidak dapat diperdagangkan (non-tradable) , tidak dapat dilikuidasi/dicairkan sampai dengan jatuh tempo kecuali pada periode early redemption
4	Tanggal Penjatahan	27-Nov-18
5	Tanggal Setelmen	29-Nov-18
6	Tanggal Jatuh Tempo	10-Nov-20
7	Minimum Pemesanan	Rp1.000.000,00
8	Maksimum Pemesanan	Rp3.000.000.000,00
9	Underlying Asset	Barang Milik Negara (BMN) dan Proyek APBN tahun 2018
10	Akad	Wakalah
11	Jenis Imbalan/Kupon	Mengambang dengan Imbalan/Kupon minimal (<i>floating with floor</i>) dengan Tingkat Imbalan Acuan <i>BI 7-Day (Reverse) Repo Rate</i>
12	Tingkat Imbalan/Kupon	a. Tingkat Imbalan/Kupon untuk periode 3 bulan pertama (29 November – 10 Februari 2019) adalah sebesar 8,30% , berasal dari Tingkat Imbalan Acuan yang berlaku pada saat penetapan Imbalan/Kupon yaitu sebesar 5,75% ditambah <i>spread</i> tetap sebesar 255 bps (2,55%). b. Tingkat Imbalan/Kupon berikutnya akan disesuaikan setiap 3 bulan pada tanggal penyesuaian imbalan sampai dengan Jatuh Tempo. c. Penyesuaian Tingkat Imbalan/ Kupon didasarkan pada Tingkat Imbalan Acuan ditambah spread tetap 255 bps (2,55%). d. Tingkat Imbalan/Kupon sebesar 8,30% adalah berlaku sebagai tingkat Imbalan/Kupon minimal (<i>floor</i>) dan Imbalan tingkat /Kupon minimal tidak berubah sampai dengan Jatuh Tempo.
13	Tanggal Pembayaran Imbalan/Kupon	Setiap tanggal 10 setiap bulannya Dalam hal Tanggal Pembayaran Imbalan/Kupon bukan pada hari kerja, maka pembayaran Imbalan/Kupon dilakukan pada hari kerja berikutnya tanpa kompensasi Imbalan/Kupon. Hari kerja adalah hari dimana operasional sistem pembayaran diselenggarakan oleh Bank Indonesia.
14	Pembayaran Imbalan/Kupon Pertama Kali (<i>Long Coupon</i>)	10-Jan-19
15	Periode Pengajuan <i>Early Redemption</i>	Pembukaan: 28 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB Penutupan: 5 November 2019 pukul 14.00 WIB
16	Tanggal Setelmen Pencairan Sebelum Jatuh Tempo (<i>Early Redemption</i>)	11-Nov-19
17	Nilai Maksimal <i>Early Redemption</i>	50% dari setiap transaksi pembelian yang telah dilakukan pada masing-masing Mitra Distribusi

Proses pemesanan pembelian ST-002 secara online dilakukan melalui 4 tahap yaitu **(i) registrasi/pendaftaran, (ii) pemesanan, (iii) pembayaran dan (iv) setelmen/konfirmasi**. Pemesanan pembelian disampaikan melalui sistem elektronik yang disediakan Mitra Distribusi yang memiliki interface dengan sistem e-SBN. Sebelum melakukan pemesanan pembelian, setiap calon investor kiranya telah memahami Memorandum Informasi ST-002 yang akan dirilis pada tanggal 1 November 2018.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,139	3,124	↑ 0,015	0,49%
UK	1,421	1,397	↑ 0,024	1,74%
Germany	0,379	0,368	↑ 0,012	3,17%
Japan	0,121	0,116	↑ 0,005	4,74%
Hong Kong	2,383	2,352	↑ 0,031	1,34%
Singapore	2,503	2,488	↑ 0,014	0,58%
Thailand	2,836	2,852	↓ -0,016	-0,57%
India	7,856	7,833	↑ 0,023	0,29%
Indonesia (USD)	4,866	4,875	↓ -0,009	-0,18%
Indonesia	8,505	8,576	↓ -0,072	-0,84%
Malaysia	4,094	4,167	↓ -0,072	-1,74%
China	3,508	3,528	↓ -0,021	-0,59%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	148,04	191,56	302,37	424,59	6,970
2	147,04	187,03	310,32	460,43	7,531
3	145,63	199,64	308,25	491,50	8,113
4	146,06	213,80	306,37	517,69	8,219
5	148,24	222,22	307,88	539,61	8,359
6	151,35	225,39	312,95	558,19	8,491
7	154,55	225,43	320,64	574,46	8,714
8	157,23	223,88	329,81	589,41	8,631
9	159,04	221,54	339,47	603,91	8,661
10	159,81	218,74	348,87	618,67	8,545

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PIHC01ACN1	AAA(idn)	98,80	98,35	98,40	140,00	17
BNGA02SB	AA(idn)	101,65	101,55	101,65	80,00	10
PIHC01BCN2	AAA(idn)	96,30	95,70	96,30	80,00	4
BBRI01BCN2	idAAA	100,26	100,24	100,26	74,00	2
SMLPPI01A	idA+(sy)	100,05	100,00	100,05	66,00	4
WSKT02CN1	idA-	100,75	100,23	100,75	51,00	7
PPGD03BCN1	idAAA	97,58	97,55	97,58	40,00	3
BMRI01CN3	idAAA	99,79	99,77	99,79	28,00	2
BFIN04BCN1	AA-(idn)	94,37	94,37	94,37	25,00	1
JSMRO1CN2T	idAA	101,35	101,35	101,35	25,00	1

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 31-Oct-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,45	100,59	100,59	0,10	6,527%	6,529%	(0,22)	0,456	0,442
FR36	11,500	15-Sep-19	0,87	103,90	103,90	(0,20)	6,803%	6,801%	0,23	0,846	0,818
FR31	11,000	15-Nov-20	2,04	106,65	106,66	(0,90)	7,426%	7,422%	0,46	1,804	1,739
FR34	12,800	15-Jun-21	2,62	111,21	111,21	0,10	7,971%	7,972%	(0,04)	2,234	2,148
FR53	8,250	15-Jul-21	2,70	100,49	100,38	11,50	8,037%	8,085%	(4,80)	2,426	2,332
FR61	7,000	15-May-22	3,54	96,54	96,29	25,20	8,143%	8,228%	(8,53)	3,088	2,967
FR35	12,900	15-Jun-22	3,62	114,05	114,98	(93,80)	8,322%	8,043%	27,91	2,928	2,811
FR43	10,250	15-Jul-22	3,70	105,70	105,63	7,50	8,420%	8,443%	(2,31)	3,108	2,982
FR63	5,625	15-May-23	4,54	90,09	89,84	24,70	8,287%	8,358%	(7,08)	3,928	3,771
FR46	9,500	15-Jul-23	4,70	104,06	103,98	8,30	8,430%	8,451%	(2,12)	3,822	3,668
FR39	11,750	15-Aug-23	4,79	112,73	112,54	19,20	8,456%	8,502%	(4,60)	3,783	3,630
FR70	8,375	15-Mar-24	5,37	99,65	99,23	42,30	8,454%	8,554%	(10,00)	4,389	4,211
FR77	8,125	15-May-24	5,54	98,59	98,38	21,30	8,447%	8,496%	(4,94)	4,396	4,218
FR44	10,000	15-Sep-24	5,87	106,73	106,52	20,50	8,516%	8,559%	(4,33)	4,576	4,389
FR40	11,000	15-Sep-25	6,87	111,90	111,88	2,10	8,662%	8,666%	(0,38)	5,051	4,841
FR56	8,375	15-Sep-26	7,87	98,91	98,53	38,30	8,565%	8,634%	(6,85)	5,847	5,607
FR37	12,000	15-Sep-26	7,87	118,73	118,46	27,40	8,664%	8,707%	(4,36)	5,466	5,239
FR59	7,000	15-May-27	8,54	90,39	90,09	30,40	8,611%	8,666%	(5,45)	6,231	5,974
FR42	10,250	15-Jul-27	8,70	108,86	108,87	(0,30)	8,769%	8,768%	0,05	5,926	5,677
FR47	10,000	15-Feb-28	9,29	108,05	107,85	20,20	8,713%	8,744%	(3,06)	6,268	6,006
FR64	6,125	15-May-28	9,54	84,66	84,24	41,90	8,504%	8,576%	(7,25)	6,913	6,631
FR71	9,000	15-Mar-29	10,37	102,02	101,83	19,20	8,697%	8,726%	(2,81)	6,915	6,627
FR78	8,250	15-May-29	10,54	98,13	97,62	50,70	8,522%	8,597%	(7,50)	6,937	6,654
FR52	10,500	15-Aug-30	11,79	112,78	111,02	175,60	8,739%	8,963%	(22,45)	7,178	6,877
FR73	8,750	15-May-31	12,54	99,81	99,31	50,20	8,775%	8,842%	(6,71)	7,546	7,229
FR54	9,500	15-Jul-31	12,70	105,10	104,88	21,40	8,822%	8,849%	(2,74)	7,570	7,250
FR58	8,250	15-Jun-32	13,62	95,59	94,89	70,80	8,810%	8,903%	(9,36)	8,043	7,703
FR74	7,500	15-Aug-32	13,79	89,52	89,03	49,00	8,826%	8,893%	(6,73)	8,376	8,022
FR65	6,625	15-May-33	14,54	82,62	82,42	19,90	8,762%	8,790%	(2,80)	8,684	8,320
FR68	8,375	15-Mar-34	15,37	95,70	95,28	42,40	8,891%	8,944%	(5,29)	8,677	8,308
FR72	8,250	15-May-36	17,54	94,22	93,85	37,70	8,906%	8,951%	(4,49)	8,967	8,585
FR45	9,750	15-May-37	18,54	105,00	105,30	(30,30)	9,183%	9,150%	3,30	8,759	8,374
FR75	7,500	15-May-38	19,54	86,59	86,30	29,00	8,966%	9,001%	(3,55)	9,516	9,108
FR50	10,500	15-Jul-38	19,70	112,63	112,58	4,80	9,106%	9,111%	(0,48)	9,015	8,622
FR57	9,500	15-May-41	22,54	102,75	102,48	26,70	9,208%	9,235%	(2,77)	9,417	9,003
FR62	6,375	15-Apr-42	23,46	73,00	72,29	70,90	9,202%	9,297%	(9,59)	10,637	10,170
FR67	8,750	15-Feb-44	25,29	95,23	95,06	17,40	9,238%	9,257%	(1,87)	10,068	9,624
FR76	7,375	15-May-48	29,54	81,09	81,72	(63,20)	9,255%	9,180%	7,46	10,420	9,959

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	29-Oct-18	30-Oct-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	653,76	655,54
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	85,05	82,85
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	85,05	82,85
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.578,47	1.578,89
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,30	116,31
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,52	200,61
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	863,36	863,65
Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,14	159,15
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,99	211,98
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	53,83	53,85
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,47	132,49
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.317,28	2.317,28
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	12,504	0,294

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.